

Ibu Florikultura Indonesia (Mengenang Ibu Suhardani Bustanil Arifin)

Raden Ayu Hj. Suhardani binti Suwignjo, atau lebih dikenal dengan Ibu Suhardani Bustanil Arifin adalah istri almarhum Bapak Bustani Arifin (Menteri Koperasi dan Kepala Bulog era Pemerintahan Presiden Soeharto), merupakan sosok yang dikenal sebagai pelopor pengembangan usaha florikultura nasional. Beliau telah berpulang ke Rahmatullah pada hari Senin 21 Februari 2022 pagi dalam usia 93 tahun dan dimakamkan keesokan harinya di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kalibata, Jakarta.

Beliau yang mendapatkan penghargaan dan tanda jasa Bintang Mahaputra Utama, Bintang Gerilya, Satyalencana Perang Kemerdekaan 1 dan 2, Satyalencana Gerakan Operasi Militer dan Satyalencana Penegak diantarkan oleh ratusan pelayat ke tempat peristirahatan terakhirnya di TMP Kalibata.

Ibu Suhardani adalah seorang tokoh masyarakat yang berperan aktif dalam pengembangan usaha bunga di Indonesia. Beliau memiliki banyak penghargaan dan prestasi dalam ajang bunga nasional maupun internasional. Ibu Suhardani adalah pendiri Yayasan Bunga Nusantara (25 Januari 1985), pendiri PT Alam Indah Bunga Nusantara (15 November 1989), pendiri Asosiasi Bunga Indonesia atau ASBINDO (11 Juni 1990) dan pendiri Taman Bunga Nusantara (10 September 1995). Di ASBINDO, beliau adalah mantan Ketua Umum ASBINDO 3 (tiga) periode dari tahun 1990 sampai dengan 1999 serta Penasehat ASBINDO sampai akhir hayatnya.

Pendirian Yayasan Bunga Nusantara (YBN) bertujuan antara lain untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap bunga pada khususnya dan tanaman hias pada umumnya, juga untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi bunga dan tanaman hias sebagai komoditi industri yang dapat membuka lapangan kerja serta menjadi daya tarik pariwisata di dalam dan luar negeri. Salah satu kegiatan YBN dalam mempromosikan penggunaan bunga adalah dalam pawai kendaraan hias bunga yang beberapa kali diadakan di Jakarta. Kebutuhan bunga dipesan jauh hari sebelum kegiatan pawai bunga kepada petani-petani di daerah Sukabumi, Lembang dan Cianjur. ~~Secara bersamaan dilakukan juga pembinaan terhadap petani bunga tersebut untuk kebutuhan bunga dalam jumlah besar dan berkualitas.~~

YBN juga mengadakan beberapa kali pameran bunga pada tahun 1988, 1989, 1990 dan 1991. Pada pameran tahun 1998 di Cibubur banyak peserta pameran dari Belanda yang memperkenalkan dan memperlihatkan berbagai jenis bunga dan sarana penunjang usaha florikultura. Sejak tahun 1988, mulai bermunculan produsen bunga potong di tanah air.

Untuk mendukung pengembangan pariwisata nasional berbasis agro, Ibu Suhardani juga memprakarsai pembangunan Taman Bunga Nusantara yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. Taman bunga seluas 35 hektar ini merupakan taman *display* bunga pertama di Indonesia yang memiliki ratusan koleksi tanaman berbunga yang unik dan terkenal dari seluruh dunia. Beberapa tanaman berasal dari Amerika Selatan, Australia, Afrika, dan Asia.

Dengan ASBINDO, Ibu Suhardani memprakarsai terbentuknya wadah komunikasi untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan diantara para pengusaha di bidang florikultura. Saat memimpin ASBINDO, Ibu Suhardani bersama Pengurus ASBINDO

mengadakan berbagai kegiatan untuk memperkenalkan dan mempromosikan berbagai jenis produk bunga dan tanaman melalui pameran seperti Flora Show nasional dan internasional. Berbagai kegiatan edukasi usaha tentang aspek budidaya dan pemasaran juga dilakukan melalui berbagai seminar florikultura skala nasional dan internasional serta membangun jejaring dengan para pihak dalam bidang florikultura, bekerjasama dengan pemerintah, perguruan tinggi/akademi, pelaku usaha nasional dan internasional serta komunitas pencinta bunga & tanaman hias.

Banyak apresiasi dan penghargaan yang telah Ibu Suhardani dapatkan, salah satunya adalah pemberian nama satu varietas hibrid Lily Asiatic dari perusahaan Bischoff Tulleken Lelies BV. The National Registration Authority for the Lily, the Royal General Bulb growers' Association (KAVB) the Netherlands bersama the Royal Horticultural Society England memberikan sertifikat atas varietas Longiflorum Asiatic hybrid dengan nama "Mrs. Dani Arifin". Penghargaan tersebut diberikan saat acara pembukaan acara *65th Westfriesse Flora Exhibition*, 13 Februari 1998 di Belanda.



Serifikat pemberian nama "Mrs. Dani Arifin" pada varietas *Longiflorum Asiatic* Hybrid Lily



Longiflorum Asiatic Hybrid Lily var. "Dani Arifin"

sumber foto dari :

<https://garden.org/plants/view/113717/Lily-Lilium-Mrs-Dani-Arifin/>

Cita-cita Ibu Suhardani untuk memajukan usaha florikultura dan mewujudkan industri florikultura Indonesia melalui kecintaan terhadap bunga dan tanaman hias beserta produk ikutannya, serta potensi kekayaan alam Indonesia perlu dilanjutkan dan dilestarikan.

Selamat jalan Ibu Suhardani binti Suwignjo, semoga semua perbuatan baik dan amal ibadah Ibu diterima Allah SWT dan Ibu mendapat tempat terbaik di-SisiNYA.

Rosana A. Harahap